

ABSTRAK

KEBERMAKNAAN HIDUP SEORANG HOMOSEKS (SEBUAH STUDI KASUS)

Oleh

Kamilus Inguliman

Skripsi S1 BK Universitas Sanata Dharma

2003

Penelitian ini tentang kebermaknaan hidup seorang homoseks. Istilah homoseks mengacu pada suatu kondisi di mana seorang laki-laki lebih tertarik kepada orang yang berjenis kelamin sama, baik secara seksual maupun secara emosional. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab, mengapa subjek menjadi seorang homoseks dan untuk mengetahui sejauh mana kebermaknaan hidup subjek sebagai seorang homoseks. Penelitian ini juga berusaha membantu subjek dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya.

Subjek penelitian ini adalah Geral (bukan nama sebenarnya), seorang mahasiswa semester VI (Jurusan Psikologi) pada salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Yogyakarta. Yang menjadi pertanyaan peneliti adalah: Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan subjek menjadi seorang homoseks dan sejauh mana subjek memaknai hidupnya?

Penelitian ini adalah penelitian Studi Kasus yang merupakan jenis penelitian kualitatif. Studi Kasus adalah suatu metode untuk mempelajari keadaan dan perkembangan seorang individu secara utuh dan mendalam dengan tujuan memahami keberadaan dirinya dengan lebih baik dan membantunya dalam perkembangan selanjutnya.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara informasi, pengisian angket SSCT dan wawancara konseling. Wawancara informasi yang diperoleh selain untuk memperoleh informasi tentang subjek, juga untuk layanan konseling dalam membantu subjek agar mampu menyelesaikan persoalan hidupnya sehingga mampu berkembang secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa subjek memiliki makna hidup yang baik. Karena subjek menyadari dan berusaha membuka hati akan keadaan hidupnya. Ada kecenderungan untuk mencari makna hidup dan memiliki kebebasan dalam memilih dan menentukan sikap atas kebermaknaan hidupnya.

Lewat penelitian ini dan pendampingan terhadap subjek, peneliti menerapkan teori konseling behavioristik. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa subjek mau mengubah tingkah lakunya dengan mengubah orientasi seksnya dari homoseks menjadi heteroseksual dengan berbagai konsekuensinya.

ABSTRACT

THE IMPORTANCE OF BEING A HOMOSEX The Studi of Case

By
Kamilus Inguliman
S1 Paper of Guidance and Counseling,
Sanata Dharma University
2003

This research particularly uncovers the importance of being a homosex. The team of “homosexual” refers to a condition in which a man tends to express his sexual desire to a man who is sexually and emotionally same. The substantial goal of this research aims to reveal the reason of why a man becomes a homosex and also to precisely know the importance of being a homosex for a subject to whom this research is oriented. Moreover, through this research that subject can be assisted to solve his sexual perversion.

Geral (just a pseudonym), a psychology student, now in the fifth semesters of a private university in Yogyakarta becomes a subject of this research. There are two questions to deal with this case. Firstly, what is the factor motivating that subject to become a homosex? Secondly, how does that subject explain his own life?

This research is a study of case deviding from qualitative research. The study of case is a method to integrally and intensively to make a study of a condition and an improvement of a subject. Thus, that subject can realize his existence and to assist him for the next improvement.

Observation, information interview, questionnaire and counseling interview are the methods used to gather the datas. The information interview does not solely aim to get information from that subject but it is also regarded as a counseling service to assist that subject to dispose his problem in order to optimally get improvement.

The result of this research clearly indiented that subject has a good importance of life for his awareness and a good will to openly expose his own life. There is a tendency to find the importance of life and a freedom to decide and to determine anything relating to the importance of life.

The theory used to work right along with that subject subject through this research is called as behavioristic counseling of which that subject is openly willing to normally behave – by turning his sexual orientation from homosexual to heterosexual with all the related consequences.